



## Samsi Raksasa PBTY

SAMSI raksasa yang akan ditampilkan dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2011 saat ini sudah hampir selesai pengerjaannya. Bagian kepala yang paling sulit pembuatannya sudah 100 persen selesai. Saat ini masih dikerjakan badan samsi raksasa yang direncanakan selesai, Jumat (11/2) besok.

Samsi atau singa dalam kesenian barongsai ini nantinya akan menjadi Samsi terbesar dengan tinggi 6,6 meter, panjang 8 meter, dan lebar 3 meter yang bisa memecahkan rekor MURI. Samsi ini akan diarak dalam karnaval Pembukaan PBTY 2011, Minggu (13/2) sore dari Teteg Stasiun Tugu hingga Titik Nol, Monumen 1 Maret.

"Samsi berukuran superbesar itu akan mendampingi naga raksasa sepanjang 140 meter yang sudah dimunculkan pada PBTY 2010 tahun lalu dan berhasil memecahkan rekor MURI," tutur Ketua Umum PBTY, Hj Tri Kirana Muslidatun kepada *Bernas Jogja* beberapa waktu lalu.

### Disatukan

Saat ini Liong raksasa disimpan di Taman Pintar, dan direncanakan pada Sabtu (12/2) malam Liong raksasa dan Samsi raksasa tersebut akan disatukan dalam sembahyangan bersama Panitia PBTY. Event

>> KE HAL 7

## Siap Ditampilkan

### Samsi Raksasa PBTY Siap Ditampilkan

Sambungan dari halaman 1

PBTY akan berlangsung di Kampung Ketandan, timur kawasan Malioboro, 13 - 17 Februari mendatang.

"Sebenarnya samsi-nya bisa masuk rekor Muri (Museum Rekor Indonesia, red), tetapi kami pandang saat ini bukan saat yang tepat untuk ber-Muri ria," ujar Tri Kirana yang didampingi Sie Acara PBTY 2011 Anggi Minarni

PBTY 2011 memasuki tahun ke-6 penyelenggaraannya membawa tema "Jogja Pelangi Budaya Indonesia, Ayo ke Jogja!". "Walikota Yogyakarta Herry Zudianto ingin PBTY bisa menunjukkan Jogja adalah Indonesia, Jogja yang multikultur, Jogja yang merajut berbagai

kultur hingga membentuk pelangi yang indah," jelas Anggi

Ditemui *Bernas Jogja* di sela-sela pengerjaan Samsi Raksasa di Aula Hoo Hap Hwee Jalan Bintaran, Daldiono selaku pelaksana pembuat Samsi raksasa menyebutkan setidaknya diperlukan dana Rp 15 juta untuk pengerjaan Samsi ini dengan bahan kain hingga panjangnya 130 meter lebih bila digabungkan. "Karena samsi corak warnanya macam-macam maka kainnya juga potongan-potongan beraneka warna," paparnya. Dua gerobak

Untuk membawa Samsi raksasa nantinya diperlukan dua gerobak, juga ada kemudi untuk menggerakkan kepala Samsi. "Dua gerobak untuk mengangkat bagian ekor dan kepala.

Kepala dikerjakan selama 3 minggu karena lebih rumit, sementara untuk badan dan ekornya relatif lebih mudah," papar Daldiono yang sudah sejak 1990 ikut kesenian Liong Samsi hingga bisa mengerjakan pembuatan liong samsie.

Daldiono pria Jawa yang akrab dengan budaya Tionghoa ini mengaku untuk membuat Liong Samsie pertunjukan tidak perlu melakukan ritual khusus.

"Tetapi untuk membuat Liong Samsie Hoo Hap Hwee yang hanya dikeluarkan saat upacara ritual, saya harus melakukan puasa pantang makan daging (berjiwa)," papar Daldiono menyebutkan Liong Samsie Hoo Hap Hwee setiap 8 tahun sekali dilahab dan dibuat yang baru. (vin)

Dihaturkan Kepada

1. Walikota Yg
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris D
4. Asisten .....

Tembusan Kepada

11 11 11 11 11



JUVINTARTO/BERNAS JOGJA

**SIAP DITAMPILKAN** -- Daldiono (kiri) bersama pengurus Hoo Hap Hwee disamping kepala Samsi Raksasa yang siap ditampilkan dalam PBTY 2011 besok.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005